

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ASERTIF SISWA  
KELAS X SMK PGRI 2 KEDIRI TAHUN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

**NANDA DESTYA PUTRI**  
NPM: 2114010055

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA KEDIRI  
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**NANDA DESTYA PUTRI**

NPM: 2114010055

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ASERTIF  
SISWA KELAS X SMK PGRI 2 KEDIRI TAHUN 2024/2025**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan Dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Atrup, M.Pd.,MM

NIDN. 0709116101

Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Pd., M.Psi

NIDN. 0720018601

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**NANDA DESTYA PUTRI**

NPM: 2114010055

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ASERTIF  
SISWA KELAS X SMK PGRI 2 KEDIRI TAHUN 2024/2025**

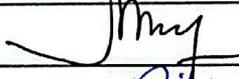
Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd.,MM 
2. Penguji I : Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd 
3. Penguji II : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Pd., M.Psi 

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

## MOTTO & PERSEMBAHAN

### Motto:

“Manusia tidak menentukan masa depan mereka,  
mereka menentukan kebiasaannya,  
dan kebiasaannyalah yang menentukan masa depan mereka”

-F. M. Alexander-

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

### Persembahan:

1. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
2. Keluarga yang selalu memberi motivasi.
3. Sahabat yang selalu memberi semangat.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini di bawah ini saya,

Nama : Nanda Destya Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk, 13 Desember 2000  
NPM : 2114010055  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Juli 2025

Yang Menyatakan



**Nanda Destya Putri**

NPM: 2114010055

## PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Asertif Siswa Kelas X Smk Pgri 2 Kediri Tahun 2024/2025“ ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi Selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Atrup, M.Pd. Selaku pembimbing satu yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing dua yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri
7. Seluruh guru dan staf di SMK PGRI 2 Kediri
8. Kedua orangtua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah perjalanan penulis serta selalu memberikan dukungan baik berupa materi, motivasi dan kasih sayang kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

9. Teman-teman yang layaknya seperti keluarga bagi penulis karena telah menemani, selalu memberi dukungan, dan membantu dengan tulus untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri saya sendiri yang sudah bertahan ketika menghadapi tantangan, dan selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 03 Juli 2025



**Nanda Destya Putri**

NPM: 2114010055

## RINGKASAN

**Nanda Destya Putri** : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Asertif Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci : Efikasi diri, Kemampuan asertif

Penelitian ini berdasar pada hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti di SMK PGRI 2 Kediri menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mampu menyampaikan pendapat secara terbuka, kurang mampu menolak ajakan negatif, dan sulit menyampaikan perasaan mereka dengan jujur sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi pasif hal ini berkaitan dengan kurangnya efikasi diri pada kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyampaikan pendapat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan asertif siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi pada subyek penelitian siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri. Data dikumpulkan melalui skala efikasi diri dan skala perilaku asertif yang diberikan pada sampel sejumlah 43 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket efikasi diri dan angket kemampuan asertif yang sudah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang diujur menggunakan statistik, data hasil penelitian dilakukan uji prasyarat dan uji korelasi dengan SPSS versi 26.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan antara efikasi diri siswa dengan kemampuan asertif, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara efikasi diri dan kemampuan asertif. Hasil temuan penelitian terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kemampuan asertif siswa, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan asertif siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam membantu siswa meningkatkan efikasi diri dan kemampuan asertif. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik dan pendekatan yang berbeda yang memungkinkan untuk mendapat hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel.....	8
1. Teori Variabel.....	8
2. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	25

<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian .....	26
2. Teknik Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional.....	27
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
1. Pengembangan Instrumen .....	28
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian) .....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel .....	39
E. Prosedur Penelitian.....	41
1. Sumber Data .....	41
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data .....	41
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian .....	43
2. Waktu Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44
1. Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Prasyarat.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Prasyarat.....	56
3. Uji Hipotesis.....	58
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V.....</b>	<b>64</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri.....	30
3.2 : Kisi-Kisi Skala Perilaku Asertif .....	32
3.3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Efikasi diri) .....	37
3.4 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Asertif).....	38
3.5 : Populasi .....	38
3.6 : Sampel .....	40
3.6 : Jadwal Penelitian .....	43
4.1 : Deskriptive Statistik .....	48
4.2 : Perhitungan Kelas Interval (Efikasi diri).....	49
4.3 : Kelas Interval.....	49
4.4 : Hasil Tingkat Efikasi diri.....	50
4.5 : Presentase Hasil Perhitungan Tingkat Efikasi Diri.....	51
4.6 : Perhitungan Kelas Interval (Asertif).....	53
4.7 : Kelas Interval.....	53
4.8 : Hasil Tingkat Asertif Siswa .....	54
4.9 : Presentase Hasil Perhitungan Tingkat Asertif .....	55
4.10 : Uji Normalitas .....	57
4.11 : Uji Linieritas.....	58
4.12 : Uji Korelasi.....	59
4.13 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 : Bagan Kerangka Berpikir Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa .....	24
4.2 : Grafik Efikasi Diri .....	52
4.3 : Grafik asertif.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	70
2 : Lembar Skala Sebelum Uji Validitas .....	74
3 : Output SPSS Uji Validitas .....	82
4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	84
5 : Kisi-Kisi Setelah Uji Validitas .....	88
6 : Lembar Skala Setelah Uji Validitas .....	92
7 : Tabulasi Data Penelitian.....	99
8 : Tabulasi Uji Coba.....	102
9 : Hasil Output SPSS.....	106
10 : Surat Pengantar Penelitian .....	107
11 : Surat keterangan sudah melakukan penelitian.....	108
12 : Berita Acara (kartu bimbingan) .....	109
13 : Hasil Cek Similarity.....	111
14 : Surat Keterangan Bebas Similarity .....	112
15 : Dokumentasi .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya agar mampu meningkatkan pengendalian diri, kepribadian, spiritual keagamaan, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinyan dan masyarakat (Pristiwanti dkk, 2022). Pendidikan meliputi proses pemberian ilmu pengetahuan, pengembangan karakter, pembentukan perilaku dan pengajaran keahlian. Untuk itu setiap individu perlu mendapatkan pendidikan yang layak untuk mencapai cita-cita dan meningkatkan keterampilan hidup bermasyarakat.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditetapkan bahwa Pendidikan nasional memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan kemampuan individu serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa secara menyeluruh. Tujuan utama Pendidikan nasional adalah mengoptimalkan potensi siswa agar tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan Rohani, berpengetahuan luas, kompeten, mandiri, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru memfasilitasi siswa mengembangkang kemampuan melalui proses pembelajaran akademik dan non akademik.

Pada proses pembelajaran disekolah siswa berinteraksi secara langsung dengan guru melalui diskusi secara luwes dan nyaman. Seperti tujuan dari penerapan kurikulum merdeka belajar yang menjadikan proses pembelajaran lebih nyaman dan efisien karena siswa dapat belajar diluar kelas dan berdiskusi secara langsung dengan guru bertujuan mengembangkan karakter yang dimiliki siswa yang mandiri, berani, cerdas, beradap, sopan santun, dan berkompotensi

(Indarta, dkk. 2022). Dengan hal ini, melalui proses pembelajaran guru memberi layanan pada siswa dalam membentuk karakter agar mampu bersosialisasi, berkompetensi dan berani mengutarakan pendapat, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih aktif.

Proses pembelajaran menjadi salah satu faktor pengembangan berbagai kemampuan non akademik seperti pengembangan perilaku dan sikap. Salah satu kemampuan yang perlu untuk ditingkatkan ialah kemampuan berpendapat. Siswa diharapkan bisa untuk mengutarakan hal apa yang ada dipikirkan serta mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya secara baik, karena siswa dalam perkembangannya memiliki kebutuhan akan berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya tanpa menyinggung orang lain. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat (Husnah, dkk. 2022) bahwa siswa ketika memasuki usia sekolah hendaknya memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menyanggah ketika berdiskusi. Namun terkadang siswa tidak mampu untuk mengespresikan keinginannya baik menolak atau mengkomunikasikan apa yang mereka rasa kepada orang lain. Perilaku siswa yang perlu untuk dikembangkan salah satunya ialah kemampuan mengutarakan pendapat, mengkomunikasikan apa yang ada dipikrannya, mengekspresikan diri, dan menyampaikan apa yang mereka rasakan tanpa menyinggung orang lain merupakan perilaku asertif. Rakhmat (dalam Wijayanti, dkk. 2022) berpendapat perilaku asertif adalah kemampuan individu untuk menyampaikan keinginan, perasaan, serta pandangan pribadinya secara jujur dan terbuka dalam interaksi sosial, tanpa mengabaikan atau melanggar hak dan perasaan pihak lain maupun dirinya sendiri.

Kemampuan perilaku asertif pada dasarnya penting dan harus mendapat perhatian, khususnya bagi siswa ketika proses pembelajaran, karena siswa yang dapat menerapkan perilaku asertif yang baik akan mudah mengutarakan perasaan tanpa merugikan hak orang lain ketika pada situasi yang tidak menguntungkan bagi dirinya dan memperkecil terpengaruh hal yang tidak baik. Pada penelitian (Arikunto, dkk. 2024) menjelaskan perilaku asertif penting dan

harus menjadi perhatian, karena siswa yang memiliki asertif rendah cenderung akan mudah terjerumus pada hal negatif seperti kenakalan remaja, karena mereka mudah terpengaruh oleh teman tanpa mempertimbangkan apakah tindakan itu benar atau tidak. Siswa yang memiliki tingkat asertivitas yang baik umumnya mampu menyampaikan pendapat, membuat penolakan dan dapat mengoptimalkan potensi diri dengan baik.

Kemampuan untuk berani berpendapat didasari oleh keyakinan yang ada pada diri siswa apabila siswa yakin dan menurut mereka pendapat yang akan mereka ungkapkan benar, maka siswa akan mampu mengutarakan pendapat, apabila siswa merasa tidak yakin pendapatnya dapat diterima oleh orang lain akan lebih memilih diam dan hanya menuruti hal yang bertolak belakang dengan keinginannya. Maka keyakinan diri diperlukan untuk mengutarakan pendapat. Menurut Dewi (dalam Karmila,dkk. 2021) efikasi diri adalah perasaan yakin yang dimiliki individu tentang kemampuan yang dimiliki dirinya terhadap suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan tuntutan dari kinerja.

Sementara menurut Bandura (dalam Sihaloho dkk. 2018) efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kapasitas yang dimilikinya dalam merancang, mengarahkan dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu serta memperoleh hasil yang diharapkan. Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan pada diri individu akan kemampuannya untuk berhasil dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar efikasi diri diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan, kemampuan menyampaikan potensi dan keyakinan untuk berprestasi. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan peningkatan dalam pencapaian pribadi dan kesejahteraannya melalui berbagai strategi, sehingga siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan mendorong pencapaian

prestasi yang tinggi juga. Efikasi diri membentuk individu mengenali kemampuannya dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila siswa memiliki keyakinan memahami suatu hal, maka siswa akan mampu mengungkapkan pendapatnya terutama ketika proses belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta sejumlah siswa di SMK PGRI 2 Kediri, masih banyak siswa yang belum mampu menerapkan perilaku asertif. Beberapa siswa yang kurang memiliki keberanian untuk menolak dan menegur tindakan siswa lain yang bertentangan dengan peraturan sekolah diantaranya memalsukan surat izin tidak masuk sekolah, mencontoh ketika ujian atau tugas individu, dan siswa kurang mampu berperilaku asertif ketika merasa dirugikan. Selain itu, beberapa siswa tidak mampu untuk menyuarakan pendapatnya ketika pembelajaran dan tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena siswa kurang memiliki keyakinan diri untuk mengutarakan materi yang telah dipahami dengan menjawab pertanyaan guru, dalam proses pembelajaran guru sering kali memberi pertanyaan pemantik kepada siswa setelah pemaparan materi yang disampaikan untuk memperoleh gambaran sejauh mana tingkat pemahaman siswa dan mengidentifikasi aspek yang belum dipahami secara optimal oleh siswa. Apabila siswa tidak memiliki keyakinan diri dan tidak memiliki keberanian untuk menjawab atau sekedar bertanya kepada guru maka proses belajar kurang efektif dan menurunnya potensi siswa. Permasalahan ini apabila dibiarkan akan berdampak kurang baik pada pembentukan karakter siswa. Siswa yang mengalami kesulitan mengekspresikan pendapat mereka dengan jelas akan merasa cemas dan tidak yakin pada dirinya sendiri.

Permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan asertif dan keyakinan diri siswa perlu mendapat perhatian khusus oleh guru BK karena pada dasarnya sekolah adalah tempat untuk membentuk karakter siswa dan mengembangkan nilai-nilai positif. Maka layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting untuk mengembangkan karakter dan perilaku siswa. Melalui

bimbingan pribadi dan sosial, menurut Emmi Khalilah bimbingan pribadi dan sosial adalah layanan yang diberikan oleh guru BK pada siswa untuk membantu mereka mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan aspek pribadi dan sosial. Layanan ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami karakteristik diri, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Fungsi dari bimbingan pribadi dan sosial ialah untuk mendukung siswa belajar mengungkapkan diri secara utuh, sehingga mereka mampu mengekspresikan perasaan, keinginan, dan inspirasinya secara spontan, kreatif, serta efektif (Khalilah. 2017). Maka penting bagi guru BK untuk memperhatikan perilaku siswa dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam membentuk karakter siswa yang baik. Dengan adanya rasa keyakinan diri yang tinggi akan memudahkan siswa untuk berperilaku asertif. Sehubungan dengan fungsi dan tujuan BK, maka terdapat penelitian yang berkaitan dengan efikasi diri dan kemampuan asertif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Sihaloho dkk. 2018) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri (*self efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-kota Bandung” hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi mengenai pentingnya peran efikasi diri dalam pembelajaran, Dimana pencapaian tujuan belajar yang optimal menuntut perhatian guru terhadap tingkat efikasi diri siswa, mengingat efikasi diri memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wastuti dkk. 2019) yang berjudul “Pengaruh *Self-efficacy* dan Coping Terhadap Perilaku Asertif Mahasiswa” menunjukkan bahwa *self efficacy* dan coping berpengaruh terhadap munculnya perilaku asertif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi efikasi dan coping yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi juga kemampuan perilaku asertif mahasiswa. Dengan demikian,

perbedaan antara penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian hubungan antara efikasi diri dengan perilaku asertif yang ditujukan pada siswa di SMK PGRI 2 Kediri dengan latar belakang pembelajaran yang menerapkan kurikulum merdeka.

Berdasarkan pemaparan diatas diperlukan layanan BK untuk mengetahui tingkat efikasi diri dan tingkat asertif siswa kelas X SMK PGRI 2 Kediri serta diharapkan adanya korelasi antara efikasi diri dengan perilaku asertif siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan kemampuan Asertif siswa Kelas X SMK PGRI 2 Kediri Tahun 2024/2025”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah mengenai: Apakah ada hubungan antara tingkat efikasi diri siswa dengan kemampuan asertif siswa kelas X di SMK PGRI 2 Kediri tahun pelajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan asertif siswa kelas X di SMK PGRI 2 Kediri tahun pelajaran 2024/2025.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai peran efikasi diri dan kemampuan asertif dalam konteks proses pembelajaran. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita mengenai bagaimana efikasi diri dan kemampuan asertif siswa.

Manfaat praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan merancang program Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa dalam pengembangan sosial yang lebih efektif, dengan faktor-faktor efikasi diri

sehingga dapat menunjang siswa memiliki asertif yang baik, serta dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapat dalam lingkup pribadi dan sosial serta dilingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman pada pihak terkait dalam pengembangan Pendidikan yang lebih baik dengan mempertimbangkan pentingnya efikasi diri dengan kemampuan asertif siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ainiyah, H. R., & Cahyanti, I. Y. (2020). *Efektivitas Pelatihan Asertif Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku “Bullying” di SMPN A Surabaya*. Psikostudia: Jurnal Psikologi, 9(2), 105-113
- Anfajaya, M. A., & Indrawati, E. S. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Organisatoris Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang*. Jurnal Empati, 5(3), 529-532.
- Anwar, A. I. D. ”*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum*”. Skripsi.(Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2010).
- Arikunto, S., Purwadi, P., Fauziah, M., & Nabila, H. (2024). *Kondisi Perilaku Asertif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 3, 419-425.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, F. (2022). *Keterampilan Asertif Untuk Remaja*. Indonesia:EL Markazi
- Astuti, D. W., & Muslikah, M. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(2), 168-182.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). *Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura*. Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal, 4(1), 25-36.
- Fitria, Y. (2024). *Studi Korelasi Kemampuan Asertif pada Remaja dalam Mereduksi Kecemasan Sosial*. Jurnal Penelitian Inovatif, 4(2), 217-224.
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., & Hayati, N. (2020). *Efikasi Diri, Kestabilan Emosi dan Keberhasilan Akademik Mahasiswa Dalam Perkuliahan*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 4(1), 44-51.
- Florina, S., & Zagoto, L. (2019). *Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 2(2), 386-391.
- Hasanah, A. M. A., Suharso, S., & Saraswati, S. (2015). *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 4(1).
- Husnah, S., Wahyuni, E., & Fridani, L. (2022). *Gambaran Perilaku Asertif Siswa Sekolah Menengah Atas*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1370-1377.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). *Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran*

- Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.
- Indonesia, U. U. R. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 8.
- Istiqomah, A. P., & Hariyadi, S. (2022). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi*. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 11(1), 53-60.
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa*. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 36-39.
- Khalilah, E. (2017). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa*. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 1(1), 41-57.
- Madini, R. (2022). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Anak Sulung Dalam Keluarga* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183-194.
- Merida, R. O. (2024). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Remaja Desa Pangempon Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 723-731.
- Mirza, R., Rini, A. P., & Lestari, B. S. (2020). *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Komunikasi Asertif pada Mahasiswa Psikologi*. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1 (01), 30-40.
- Pradoto, A., Damiri, D. S., & Harjanto, A. (2021). *Upaya Meningkatkan Perilaku Asertif Melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling (JIMBK)*, 3(1), 1-12.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rohyati, E., & Purwandari, Y. H. (2015). *Perilaku Asertif Pada Remaja*. *Jurnal psikologi*, 11(1).
- Setyaputri, N. Y. (2021). *Bimbingan dan Konseling Belajar (Teori dan Aplikasinya)* Edisi 1.

- Sihaloho, L. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung*. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62-70.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: alfabeta, 288.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Suryono, H., & Rejekiningsih, T. (2007). *Uji Persyaratan Analisis Statistik*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2).
- Wastuti, S. N. Y., & Haryati, F. (2019). *Pengaruh Self-Efficacy Dan Coping Terhadap Perilaku Assertif Mahasiswa*. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 54-60.
- Wicaksono, L. (2015). *Keefektivan Pemodelan Terhadap Peningkatan Efikasi-Diri Akademik Siswa SMP (Kajian Teoritik Aplikasi Teori Bandura)*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 6(3).
- Wijayanti, W. A., & Nusantoro, E. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Asertif Dalam Menyampaikan Pendapat Di Kelas Pada Siswa Smpn 21 Semarang*. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 17-24.
- Yusup, F. (2018). *Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).